

## BAB III

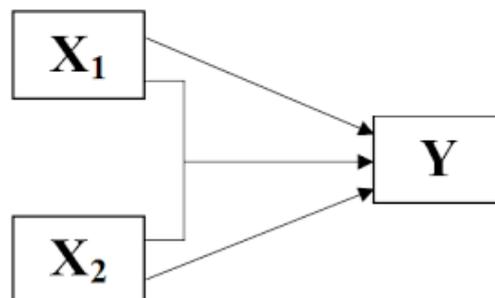
### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi ganda (multiple correlation). Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data penelitian maupun hasil penelitian dari peneliti sebelumnya dengan menggunakan sebuah analisis statistic.<sup>1</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi sederhana dengan menggunakan metode kuisiner berupa angket.

Adapun analisis data menggunakan metode regresi berganda. Dimana dalam jenis penelitian ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel satu dengan variabel lain, tujuannya untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan kemudian diketahui pengaruhnya antar variabel-variabel tersebut.

**Gambar 3.1. Variabel Penelitian**



Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data berupa data peserta didik dan sekolah. Setelah data terkumpul, langkah pertama yaitu

---

<sup>1</sup> Nana Darna dan Elin Herina, Memiliki Metode Penelitian yang Tepat Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 5 Nomor 1 April 2018, 289

menentukan populasi dan sampel. Langkah kedua yaitu pembuatan instrumen berupa angket kemudian di uji validitasnya agar dapat disebarkan kepada responden. Langkah ketiga yaitu menganalisis data dan mendeskripsikannya serta memberi kesimpulan

## **B. Populasi Dan Sampel**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMPN 1 Prambon Nganjuk pada siswa kelas VIII dengan memfokuskan penelitian mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel sebagai berikut:

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan bahwa populasi “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kemudian ditarik kesimpulan”<sup>2</sup>. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 1 Prambon tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 288 siswa diantaranya:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII I1	32
2	VII I2	32
3	VIII 3	32
4	VIII 4	32
5	VIII 5	32
6	VIII 6	32

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000). 55

7	VIII 7	32
8	VIII 8	32
9	VIII9	32

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/ mewakili<sup>3</sup>

Jumlah sampel yang digunakan tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). 117

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

E= batas kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{288}{288 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{288}{3,88}$$

$$n = 74,2268041$$

Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah kelompok kecil yang diambil dari populasi yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari sebagian populasi yang akan dijadikan penelitian ini yaitu 74 sampel.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif”.<sup>4</sup> Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dala kegiatannya mengumpulkan data

---

<sup>4</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian.*, 160

agar kegiatan penelitiannya tersebut menjadi sistematis dan mempermudah.

Berdasarkan definisi tersebut suatu instrument berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian.

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sempurna, maka penulis menggunakan instrument-instrument sebagai alat pengumpul data sebagai jawaban dari masalah-masalah yang ada yaitu:

a. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>5</sup> Adapun angket ini dikembangkan oleh peneliti yang berasal dari teori Menurut Slameto “Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”, jadi keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua peserta didik.<sup>6</sup> Dan juga teori dari Sardiman<sup>7</sup> mengatakan belajar merupakan perbuatan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar juga akan lebih baik jika subjek belajar itu mengalami atau melakukannya. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Aktivitas merupakan asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

---

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 365

<sup>6</sup> Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). 60

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011 (Sardiman, 2011)), 94

Siswa harus aktif dalam belajar termasuk menentukan strategi belajar yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu pengetahuan atau nilai dan digunakan sebagai alat mengukur atau memperoleh data tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam di SMPN 1 Prambon Nganjuk.

Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau scoring sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Pedoman Scoring Data**

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
a. Sangat sering	5	1
b. Sering	4	2
c. Kadang	3	3
d. Jarang	2	4
e. Tidak Pernah	1	5

Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Blueprint Perhatian Orang Tua**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Butiran Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Perhatian Orang Tua	Memberikan bimbingan belajar	Mendampingi siswa ketika belajar dan memberikan bimbingan belajar tambahan	1,2,3	4,5	5

	Pengawasan terhadap belajar	Menegur siswa untuk belajar dan memeriksa nilai siswa	6,7,8	9,10	5
	Pemberian penghargaan dan hukuman	Memuji dan memberi apresiasi atas prestasi siswa	11,12,13	14,15	5
	Pemenuhan kebutuhan belajar	Menyediakan segala kebutuhan sekolah siswa	16,17,18	19,20	5
Jumlah					20

**Tabel 3.4. Blueprint Motivasi Berprestasi**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Butiran Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Berprestasi	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Semangat dalam belajar untuk mendapat prestasi yang bagus	1,2,3	4,5	5

	Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	Bertanya atau mencari materi di internet ketika tidak memahami materi yang di pelajari	6,7,8	9,10	5
	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	Senang dan bangga ketika guru memberikan soal atau pertanyaan dan bisa dijawab oleh siswa	11,12,13	14,15	5
	Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif	Nyaman ketika memiliki ruang belajar sendiri atau dengan saudara	16,17,18	19,20	5
Jumlah					20

b. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik berikut:

##### 1. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pelaksanaannya juga efisien, dan berlangsung dalam jangka waktu yang relative pendek. Angket ini digunakan untuk mengukur data tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa.

##### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data antara lain tentang sejarah madrasah, letak geografis madrasah, data guru dan pegawai, data siswa serta keunggulan dari madrasah tersebut.

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 11

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data sesuai dengan data yang telah terkumpul berdasarkan pengukuran-pengukuran variabel dari masalah. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan perhatian orang tua maupun tentang motivasi berprestasi siswa, dikelompokkan masing-masing secara terpisah.

Penelitian kuantitatif pada bagian analisis data merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul.<sup>9</sup> Sebelum menganalisis data terlebih dahulu mengumpulkan data setelah itu memproses dan menganalisis data.

Menurut G.E.R. Burrough<sup>10</sup> yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

1. Tabulasi data
2. Penyimpulan data
3. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis
4. Analisis data untuk tujuan penarikan data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dari hasil penelitian untuk membuktikan sesuai atau tidak

---

<sup>9</sup> Fira Husaini, Muhammad fikri dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 208

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 239

hasil penelitian dengan teori yang ada. Teknik ini dilakukan dengan tujuan mengolah data yang didapat kemudian menguji hipotesis dan menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap persiapan, sebagai berikut:

- 1) Mengecek kelengkapan identitas responden
- 2) Mengecek kelengkapan data yang telah di terima
- 3) Mengecek jawaban responden

b. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor terhadap jawaban angket sesuai dengan pedoman scoring yang terdapat pada table 3.2. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel yang disebut tabulasi. Tabulasi ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca serta memahami data dalam penelitian ini.

c. Analisis Uji Instrument

1) Uji Validasi

Valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>11</sup> Validasi berasal dari kata *validity* berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: April, 2016), 121

ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>12</sup> Validasi adalah suatu alat ukur untuk mengetahui valid tidaknya sesuatu yang diukur.

Pengujian validitas data dalam penelitian dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validasi instrument dilakukan dengan program SPSS versi 22.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan jumlah sampel dikurangi dua yaitu item dan total. Manakala  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan tidak valid.<sup>13</sup>

## 2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali serta menghasilkan data yang sama atau konsisten.<sup>14</sup> Pada uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan konsisten. Dalam uji reabilitas ini menggunakan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrument angket atau kuisioner dikatakan reabilitas jika nilai “Cronbach Alpha” lebih

---

<sup>12</sup> Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), 103

<sup>13</sup> Arikuntoro dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 235

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: April, 2016), 124

besar dari 0,60.<sup>15</sup> Untuk menentukan kriteria indek reabilitas, sebagai berikut:

- 1) Interval < 0,200 = Sangat Lemah
  - 2) Interval 0,200 – 0,399 = Lemah
  - 3) Interval 0,400 – 0,599 = Cukup Lemah
  - 4) Interval 0.600 – 0.799 = Kuat
  - 5) Interval 0.800 – 1.000 = Sangat Kuat
- 3) Menghilangkan atau menghapus item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel

#### d. Deskripsi Data

Deskripsi data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat langkah-langkahnya. Adapun langkah-langkah deskripsi data adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan presentase pada setiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Presentase

N = Jumlah Subjek

- 2) Menentukan kriteria menggunakan kriteria diantaranya sering, selalu, kadang-kadang, hampir tidak pernah tidak pernah, dan tidak pernah dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 238

$$Kelas\ Interval = \frac{Skor\ max - Skor\ min.}{Jumlah\ Kriteria}$$

e. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

1) Uji Normalitas Data

Penggunaan analisis regresi mensyaratkan data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Maka, sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 22.

2) Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

3) Analisis Regresi Linier Antara Perhatian Orang Tua (X1), Motivasi Berprestasi (X2) Dan Prestasi Belajar (Y)

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/ linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Rumus yang terbentuk adalah<sup>16</sup>:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

---

<sup>16</sup> Dyah Nirmala Arum J. *Statiastik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Malang:Universitas Malang, 2012). 13

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate.

Mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y \cdot \Sigma X_1^2 - \Sigma X_1 \cdot \Sigma X_1 Y}{N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 \cdot \Sigma Y}{N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}$$

#### 4) Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi digunakan untuk mengetahui kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi berganda menggunakan uji F dan uji t.

#### 5) Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa dapat digambarkan:

